

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Penggunaan E-LKPD Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Kelas IV Sekolah Dasar

Filicia Salsabella Choirunisa¹, Amrina Izzatika², Siti Nurjanah³, dan Frida Destini⁴

¹ PGSD, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

² PGSD, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

³ PGSD, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁴ PGSD, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email penulis korespondensi: filiciasalsabella@gmail.com

Dikirim: 1 Juni

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Kata Kunci:	Abstrak
Concept Understanding; IPAS; Worksheets;	<i>The low understanding of the IPAS concept is still often encountered in the learning process. The problem in this study is the low understanding of the IPAS concept among fourth-grade elementary school students. The purpose of this research is to determine the effect of using worksheets on the understanding of the IPAS concept. This type of research is quantitative with a quasi-experimental design method and a nonequivalent control group design. Data collection techniques were carried out thru the IPAS concept understanding test and non-test methods in the form of observation sheets. Data analysis used simple linear regression. The research results show a significance value of $0.000 < 0.005$, which means there is a significant influence of using worksheets on the understanding of the IPAS concept in fourth-grade elementary school students. The implications of this research indicate that the use of technology-based teaching materials such as worksheets can help students build a more effective understanding of the IPAS concept.</i>

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada abad ke-21 pendidikan menjadi kebutuhan penting yang berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup, mempersiapkan individu di masa depan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Proses

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 4, Agustus, 2026, Halaman. 2268-2278

doi : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4.14.4.2268-2278>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

pembelajaran menjadi hal terpenting dalam proses pendidikan. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada transfer informasi dari pengajar kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan pemahaman, penerapan, dan pengintegrasian pengetahuan yang diperoleh. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran adalah pemahaman konsep.

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, menjelaskan, dan menghubungkan suatu ide atau prinsip dasar dalam suatu bidang pengetahuan. Sejalan dengan itu Erina Susanti dkk., (2021) juga berpendapat bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menerima, menyerap, dan memahami materi atau informasi yang diperoleh melalui berbagai kejadian atau peristiwa yang dapat disaksikan atau didengar, yang kemudian disimpan dalam pikiran dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan pendapat Asiah dkk., (2021) bahwa pemahaman konsep peserta didik sangat berperan terhadap pencapaian belajar, karena menjadi landasan penting sebelum mereka dapat mengimplementasikan materi yang telah dipahami. Pemahaman konsep salah satunya terdapat pada mata pelajaran IPAS.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran terpadu dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memberikan pemahaman holistik kepada peserta didik mengenai alam semesta dan interaksi manusia. Menurut Rosnanda dkk., (2026) salah satu mata pelajaran yang menjadi karakteristik khas dalam penerapan Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Susilowati., (2023) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempelajari makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) di alam semesta, interaksinya serta ilmu ini juga mengeksplorasi kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat yang berhubungan dengan lingkungan. Paramitha & Poerwanti., (2026) mengemukakan pembelajaran IPAS berperan penting dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dengan mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir secara kritis, serta mampu mengeksplorasi dan menghasilkan konsep atau gagasan baru.

Pada penelitiannya Saftri dkk., (2025) berpendapat bahwa dalam pembelajaran IPAS, peserta didik harus menguasai konsep yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan teori untuk menjelaskan pengamatan dari alam sehingga sangat penting bagi mereka untuk memahami konsep tersebut agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut Matovani dkk., (2022) mengatakan bahwa salah satu tujuan utama dari pembelajaran IPAS adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep IPAS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya pemahaman konsep IPAS di Indonesia saat ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Berdasarkan data *Organization for Economic Co-operation and Development* OECD., (2023) melalui Program for International Student Assessment (PISA) bahwa pada tahun 2022 hasil

skor evaluasi di Indonesia masih menunjukkan nilai yang rendah. Sejalan dengan pendapat Darwani dkk., (2023) bahwa aspek yang dinilai dalam PISA meliputi kemampuan pemahaman konsep, pemecahan masalah, penalaran, koneksi, komunikasi, dan representasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi rendahnya pemahaman konsep IPAS adalah kurangnya variasi penggunaan bahan ajar yang digunakan di kelas. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Saftiri dkk., (2025) menyatakan bahwa kurangnya pemahaman konsep ini disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan pendidik hanya mengandalkan ceramah, diskusi, dan penugasan yang bersumber dari buku pemerintah atau yang biasa dikenal sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tanpa adanya inovasi baru. Menurut Dewi dkk., (2023) peserta didik dapat menjelajahi dan meningkatkan interaksi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejalan dengan itu, Amalia dkk., (2022) juga menambahkan bahwa keberadaan teknologi memberikan dampak positif bagi pendidikan, terutama dalam memudahkan akses informasi terkait pendidikan serta berfungsi sebagai sumber media dan bahan ajar berbasis teknologi.

Penggunaan bahan ajar berupa LKPD elektronik masih tergolong minim di kalangan pendidik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rohmaya dkk., (2023) LKPD cetak sering digunakan dalam pembelajaran, tetapi memiliki kekurangan karena kurang interaktif dan tidak bisa menampilkan suara, video, atau animasi yang dapat membantu pemahaman dan memperjelas materi. Dibutuhkan inovasi dalam penggunaan bahan ajar pada pembelajaran dikelas, khususnya dalam bentuk Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang interaktif dan mudah diakses. Pada penelitiannya Prayoga dkk., (2022) berpendapat bahwa E-LKPD adalah lembar kerja yang disajikan dalam format digital dan interaktif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu Mahombar dan Mihardi, (2025) mengemukakan bahwa E-LKPD berfungsi sebagai bahan ajar inovatif yang dapat diakses melalui internet dan dilengkapi dengan teks, gambar, ilustrasi, video, serta tahapan kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kurniawan & Istiyati., (2026) juga menyatakan pembelajaran yang menggunakan media visual yang menarik cenderung lebih diminati oleh peserta didik dan dapat memberikan peningkatan hasil belajar.

Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD ialah website Liveworksheets. Penelitian Annida dkk., (2022) menyebutkan bahwa liveworksheets ialah platform online yang memungkinkan pendidik untuk mengubah lembar kerja cetak menjadi lembar kerja interaktif dengan berbagai fitur menarik, seperti latihan soal interaktif, video pembelajaran, dan permainan edukatif. Fitur-fitur ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu peserta didik untuk memahami konsep IPAS dengan lebih mudah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk., (2024) bahwa platform liveworksheets menawarkan pengalaman belajar yang responsif dengan berbagai

fitur serta umpan balik otomatis yang dapat mempercepat pemahaman peserta didik terhadap konsep yang sedang dipelajari.

Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami konsep dalam pembelajaran IPAS dengan baik. Kondisi ini tampak dari belum optimalnya nilai atau hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Sebagian besar peserta didik masih memperoleh nilai di bawah KKTP dengan persentase nilai dibawah 50%. Proses pembelajaran IPAS di kelas masih menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk cetak yang berasal dari buku paket tanpa adanya variasi atau penggunaan teknologi. Penggunaan LKPD yang terlalu sering tanpa adanya variasi dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran lalu pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman konsep IPAS.

Keadaan Terkini Penelitian

Berdasarkan permasalahan diperlukan upaya untuk mengatasinya. Penggunaan E-LKPD terbukti memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian oleh Jayanti dan Zulfadewina., (2024) menunjukan adanya pengaruh penggunaan E-LKPD Liveworksheets terhadap hasil belajar IPA. Selanjutnya, penelitian Sodikin dkk., (2025) menunjukan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheet dengan pendekatan saintifik terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis serta karakter gotong royong siswa dalam pembelajaran IPA. Selain itu, penelitian oleh Wulandari dkk., (2023) menunjukan adanya pengaruh media pembelajaran E-LKPD berbantuan liveworksheets terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bilangan cacah kelas III. Hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-LKPD memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan karakter peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar masih terbatas.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Penelitian mengenai penggunaan E-LKPD selama ini lebih banyak berfokus pada pengaruhnya terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun aspek pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap pengaruh penggunaan E-LKPD dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS kelas IV sekolah dasar.

METODE

Jenis dan Desain

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design*. Jenis penelitian *quasi experimental design* menurut Sugiyono., (2023:118) desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum mendapatkan perlakuan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menjalani tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi mereka sebelum perlakuan. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus menggunakan bahan ajar E-LKPD berbantuan *liveworksheets*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan LKPD yang sudah ada dibuku cetak. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok tersebut menjalani tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kondisi mereka setelah perlakuan.

Data and Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Trimurjo tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Jumlah peserta didik pada kelas IV A sebanyak 20 peserta didik, sedangkan kelas IV B sebanyak 13 peserta didik, sehingga jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 33 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada pelaksanaannya, kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas IV B ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknis tes dan non-tes. Teknik tes yang digunakan yaitu berupa 10 soal uraian yang sudah mencakup 7 indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl., (2015:100) yang meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Kemudian, teknik non-tes yaitu lembar observasi keterlaksanaan E-LKPD.

Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan uji normalitas yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh normal atau tidak kemudian uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen. Selain itu, analisis data penelitian ini juga menggunakan nilai data pemahaman konsep yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik, N-Gain yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran, observasi keterlaksanaan E-LKPD yang digunakan untuk mengukur aktivitas pembelajaran saat menggunakan E-LKPD. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yang digunakan untuk menentukan apakah hasil dari sebuah penelitian menunjukkan adanya pengaruh.

HASIL

Hasil penelitian diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Trimurjo. Data distribusi nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
N	20	20	13	13
Mean	47.37	81.50	44.80	68.65
Median	46.25	81.25	42.50	67.50
Std. Deviation	11.164	10.494	8.506	6.090
Range	40.00	42.5	27.5	20.0
Minimum	25	57.5	35	57.5
Maximum	65	100	62.5	77.5

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan E-LKPD mengalami peningkatan pemahaman konsep IPAS yang lebih optimal dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik.

Pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data yang diujikan berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen, mendapatkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,469 dan *posttest* sebesar 0,569. Sementara itu, pada kelas kontrol, mendapatkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,177 dan *posttest* sebesar 0,366. Nilai signifikansi pada data *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian hasil uji homogenitas data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol mendapatkan nilai signifikansi 0,235 dan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi 0,172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0,05$ yang berarti data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol serta *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Hasil data persentase pemahaman konsep peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tiap indikator mengalami peningkatan. Jika dibandingkan per-indikator menunjukkan bahwa kelas eksperimen meraih pemahaman konsep jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada rata-rata N-Gain kelas eksperimen berada pada nilai 0,66 dan kelas kontrol berada pada nilai 0,42. Nilai N-Gain pada kedua kelas masuk dalam kategori sedang. Namun, dapat dilihat bahwa peningkatan rata rata N-Gain pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan kelas kontrol dengan selisih 0,24.

Kemudian hasil observasi keterlaksanaan E-LKPD pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan adanya perkembangan dalam keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga diperoleh rata-rata skor keterlaksanaan sebesar 54,74 dengan persentase sebesar 68,42%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan E-LKPD pada kelas eksperimen terlaksana dengan baik dan berada dalam kategori aktif.

Selanjutnya hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $54,651 > 4,41$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh. Kemudian diperoleh Nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,876 dan R^2 Square 0,752. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel X (E-LKPD) terhadap variabel Y (Pemahaman Konsep IPAS) yaitu sebesar 75,2% dan 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Trimurjo yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Permasalahan pada penelitian ini ialah rendahnya pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV. Pemahaman konsep IPAS merupakan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep atau fakta dan menjawabnya dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah arti dari konsep yang dimaksudkan. Sejalan dengan pendapat Lestari dkk., (2024) menyatakan bahwa peserta didik memahami suatu konsep jika mereka mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih mendetail tentang konsep tersebut dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.

Pemahaman konsep IPAS mencakup beberapa indikator yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai bentuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, menggunakan indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl, (2015:100) yang meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman konsep IPAS peserta didik adalah dengan menggunakan E-LKPD berbantuan *Liveworksheets*. Penyusunan E-LKPD ini mengacu pada komponen menurut Prastowo, (2015:208) yaitu mencakup judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, serta penilain. Komponen-komponen tersebut disusun secara terstruktur agar peserta didik dapat belajar secara bertahap dan lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan E-LKPD berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV SD 2 Trimurjo. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan E-LKPD. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan pada kelas kontrol. Sebagian besar pemahaman konsep IPAS peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Wimudi dkk., (2022) menyatakan bahwa penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran lebih praktis dan efektif jika dibandingkan dengan penggunaan LKPD cetak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulani dkk., (2022) membuktikan bahwa penggunaan LKPD berbantuan *liveworksheets* terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV SD.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mahombar dan Mihardi, (2025) bahwa penggunaan E-LKPD membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan skor *posttest* peserta didik. Penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran membantu peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Puspita & Dewi., (2021) menyatakan bahwa penggunaan E-LKPD dalam proses belajar mengajar dapat mengubah kegiatan belajar peserta didik yang awalnya membosankan menjadi lebih menyenangkan, menarik serta proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan peserta didik dapat merasa lebih termotivasi untuk bersemangat dalam belajar

Jayanti dan Zulfadewina., (2024) juga berpendapat bahwa penggunaan E-LKPD memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta meningkatkan keaktifan dan antusiasme mereka dalam pembelajaran. Melalui E-LKPD peserta didik tidak hanya menerima materi dari pendidik, tetapi juga diarahkan untuk mengamati, menganalisis, serta menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Nurmayani dkk., (2025:115) menyatakan E-LKPD menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mengajak peserta didik aktif dalam pengolahan informasi, pemecahan masalah, dan pendalaman pemahaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana yang diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Implikasi teoretis pada penelitian ini ialah, E-LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Kemudian penelitian ini juga dapat digunakan untuk referensi atau acuan terkait pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap pemahaman konsep IPAS. Sedangkan implikasi praktis pada penelitian ini yaitu E-LKPD membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS dengan cara yang lebih visual dan praktis dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini serta memberikan bekal pengetahuan bagi pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA (tuliskan menggunakan Gaya APA edisi ke-7)

- Amalia, I., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Anderson, L. W. & Khrathwohl, D. R. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annida, S. F., Putra, A. P., & Zaini, M. 2022. Pengaruh Penggunaan E-Lkpd Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Konsep Pembelahan Sel. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 155. <https://doi.org/10.20527/quantum.v13i2.12111>
- Asiah, N., Shawmi, A. N., Megantara, S., & Wibowo, D. R. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SD/MI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 9–18. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.9130>
- Darwani, Hafriani, & Angkat, Y. 2023. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom di SMP/MTS. *Educator Development Journal*, 1, 51–59. <https://doi.org/10.22373/edj.v1i1.2162>
- Dewi, N. A., Purnamasari, R., & Karmila, N. 2023. Pengembangan E-Lkpd Berbasis Website Wizer.Me Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 09, 2562–2575. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.995>
- Erina Susanti, N. K., Asrin, A., & Khair, B. N. 2021. Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686–690. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.317>
- Jayanti, F. A., & Zulfadewina. 2024. Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN Ciracas 01. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(5), 1700–1708. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5.2488>

- Kurniawan, R., & Istiyati, S. (2026). Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku Kelas V SDN Se-Gugus Budi Utomo Mondokan. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 14(2), 551–557. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>
- Lestari, L., Rini, C. P., & Gumilar, A. 2024. Analisis Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4533–4538. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1590>
- Mahombar, A., & Mihardi, S. 2025. Dampak Penggunaan E-LKPD Interaktif Menggunakan Liveworksheets Terhadap Pemahaman Konsep Fluida. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 10(3), 187–192. <https://doi.org/10.36709/jipfi.v10i3.178>
- Matovani, D. S., Istiningsih, S., & Khair, B. N. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environment) Menggunakan Media Quiziz terhadap Pemahaman Konsep. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 139–145. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2231>
- Maulani, J., Kelana, J. B., & Jayadinata, A. K. 2022. Pengembangan LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 1(2), 106–123. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i2.11613>
- Nurmayani, N., Halimatussakdiah, H., Marisanta, R., Siregar, W. M., & Ansya, Y. A. 2025. *Transformasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital pada Guru Sekolah Dasar*. Jawa Barat: PT Adab Indonesia.
- OECD. 2023. PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education, PISA, OECD Publishing, Paris. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Paramitha, C. D., & Poerwanti, J. I. S. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keanekaragaman Hayati dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Tirtoyoso Surakarta. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 14(3), 1070–1078. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prayoga, T., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. 2022. E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Peserta Didik Kelas I SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 99–108. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.44777>
- Puspita, V., & Dewi, I. P. 2021. Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>

-
- Rohmaya, N., Suardana, I. N., & Tika, I. N. 2023. Efektifitas E-LKPD Kimia SMA/MA dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berkonteks Isu-isu Sosial Sains dalam Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13, 25–33.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.825>
- Rosnanda, S., Rukayah, & Supianto. (2026). Analisis Kesulitan Peserta Didik dan Guru dalam Pembelajaran IPAS Elemen Keterampilan Proses di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 14(1), 21–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>
- Saftri, A. D., Mz, A. F. S. A., & Irmaningrum, R. N. 2025. Pengembangan E-LKPD Berbasis Wizer.Me Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 389–401.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p389-401>
- Siregar, N. A. R., Susanti, S., Bagus, S. T., & Amirozaliana, R. 2024. Desain E-LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets Pada Materi Perbandingan Senilai. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 9(2), 339.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v9i2.16382>
- Sodikin, A., Supeno, & Farisi, M. I. 2025. Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheet dengan Pendekatan Saintifik terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2020), 643–653.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2614>
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D. 2023. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Wimudi, M., Fuadiyah, S., Zulyusri, Rahmatika, H., & Azwir. 2022. Pengembangan E-LKPD Bernuansa Esq (Emotional Spiritual Quotient) Pada Materi Protista Kelas X SMA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, VIII(Ii), 78–90.
<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i2.13938>
- Wulandari, S., Murti, R. C., & Adi, B. S. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran E-LKPD Berbantuan Live Worksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 616.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6282>

Pernyataan Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa penelitian dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau finansial yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.